



AKUNTANSI PAJAK DEWANTARA

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SARJANAWIYATA TAMANSISWA



JURNAL.USTJOGJA.AC.ID

PENGARUH PROFITABILITAS, KEPEMILIKAN ASING, RISIKO PENGHINDARAN PAJAK TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Pada Perusahaan LQ 45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017)

Sri Ayem^{1*}
Leonora Bete Boe²

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi
Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta

*email: sriayemfeust@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of profitability of foreign ownership of tax avoidance risk on the firm value with firm size as a control variable. The Population of this study is LQ 45 company listed on the indonesia stock Exchange. The sample of this study were 10 LQ 45 companies that were on the indonesia stock Exchange from 2013-2017. The analytical method used in this study is regression multiple linear. The results of the study showed that profitability has a positive effect of the firm value. This can be proven by a probability value is $0,0007 < 0,05$ with coefficient value of $0,136737$, foreign ownership has a negative effect on company value. This can be proven from a probability value is $0,0003 < 0,05$ with a coefficient value is $-0,103209$, tax avoidance risk does not affect the value of the company, this can be proven by a probability value $0,4166 > 0,05$. Firm size able to control the profitability relationship of firm value. Firm size strengthens the profitability relationship to firm value, this can be proven from significant values $0,0192 < 0,05$ with coefficient value is $0,140564 > 1,981204$.

INFO ARTIKEL

Diterima: 2019-11-11
Direview: 2019-11-22
Disetujui: 2019-06-14
Terbit: 2020-03-20

Keyword:

Profitability; foreign ownership; Tax Avoidance Risk; firm size; firm value; Regression multiple linear

PENDAHULUAN

Optimilisasi Nilai Perusahaan Dapat Dicapai Melalui Pelaksanaan Fungsi Manajemen Keuangan, Dimana Satu Keputusan Keuangan Yang Diambil Akan Mempengaruhi Keputusan Keuangan Lainnya Dan Berdampak Pada Nilai Perusahaan. Menurut (Darmawan, 2015:1) Menyatakan Pasar Modal Memiliki Fungsi Ekonomi Karena Pasar Menyediakan Fasilitas Atau Wahana Yang Mempertemukan Dua Kepentingan Antara Pihak Yang Memiliki Dana (Investor) Dan Pihak Yang Memerlukan Dana (Issuer). Perusahaan Go Public Cenderung Selalu Meningkatkan Nilai Perusahaan Untuk Menarik Perhatian Investor (Pramana Dan Mustanda, 2016).

ROA merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan aktiva

yang dimilikinya. ROA adalah rasio perbandingan antara laba setelah pajak terhadap total asset yang dimiliki perusahaan. ROA memiliki keunggulan dibandingkan rasio profitabilitas lainnya salah satunya karena mampu mengukur efisiensi penggunaan modal yang menyeluruh, yang sensitif terhadap setiap hal yang mempengaruhi keadaan perusahaan (Komariyah, 2015).

Menurut Fitriani (2001), Afiliasi Perusahaan Dengan Perusahaan Asing (Multinasional) Mungkin Akan Melakukan Pengungkapan Yang Lebih Luas. Hal Ini Dikarenakan Perusahaan Multinasional Mendapatkan Mendapatkan Pelatihan Yang Lebih Baik Dari Perusahaan Induk Yang Berpusat Di Luar Negeri, Misalnya Untuk Kualitas Pengungkapan Informasi, Serta Adanya Permintaan Informasi Yang Lebih Besar Dari Stakeholders, Karena Perusahaan Multinasional Bergerak Di Area Global, Sehingga Informasi Yang Dibutuhkan Oleh Stakeholders Pun Menjadi Lebih Luas. Selain Itu, Negara-Negara Luar Terutama Eropa Dan Amerika Serikat Merupakan Negara-Negara Yang Sangat Memperhatikan Isu-Isu Sosial, Sehingga Perusahaan Dengan Persentase Kepemilikan Asing Yang Lebih Tinggi Diduga Akan Memberikan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Yan Baik.

Tax Avoidance Adalah Salah Satu Skema Transaksi Yang Ditujukan Untuk Meminimalkan Beban Pajak Dengan Memanfaatkan Kelemahan-Kelemahan (Loophles) Ketentuan Perpajakan Suatu Negara, Sehingga Ahli Pajak Menyatakan Legal Karena Tidak Melanggar Peraturan Perpajakan (Ningtias, 2015:5). Meskipun Tax Avoidance Mempunyai Sifat Positif Yaitu Meminimalkan Beban Pajak, Ada Sisi Negatifnya Juga. Manajer Melakukan Tax Avoidance Bukan Untuk Kepentingan Pemilik, Tapi Untuk Tujuan Opportunistic Yaitu Untuk Meningkatkan Nilai Perusahaan (Ningtias, (2015: 33).

Ukuran Perusahaan Dapat Di Ukur Dengan Menggunakan Proksi Size. Ukuran Perusahaan adalah salah satu variabel yang dipertimbangkan dalam menentukan nilai suatu perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan cerminan total dari aset yang dimiliki suatu perusahaan. Ukuran perusahaan (size) yang diproksi dengan total asset adalah seberapa besar asset yang dimiliki oleh perusahaan (Pratama dan Wiksuana, 2016).

Berdasarkan Latar Belakang Masalah Yang Telah Diuraikan Di Atas, Maka Perumusan Masalah Dalam Penelitian Ini Adalah :

1. Apakah Profitabilitas Berpengaruh Positif Terhadap Nilai Perusahaan?
2. Apakah Kepemilikan Asing Berpengaruh Positif Terhadap Nilai Perusahaan?
3. Apakah Risiko Penghindaran Pajak Berpengaruh Negatif Terhadap Nilai Perusahaan?
4. Apakah Ukuran Perusahaan Berpengaruh Positif Terhadap Nilai Perusahaan?
5. Teori *Agency*

Teori Keagenan Menyebutkan Hubungan Antara Investor Dan Manajer Merupakan Hubungan Kontraktual Yang Keduanya Memiliki Keinginan Pribadi Untuk Meningkatkan Kesejahteraan (Yuliana Dan Wirasedana, 2016:1405). Agen Sebagai Pengendali Perusahaan Pasti Memiliki Informasi Yang Lebih Baik Dan Lebih Banyak Dibandingkan Dengan Principal. Verifikasi Sangat Sulit Dilakukan, Maka Tindakan Agen Pun Sangat Sulit Untuk Diamati. Menurut Victory dan Charoline (2016) prinsip utama teori agensi ini menyatakan adanya hubungan kerja antara pihak yang memberi wewenang (prinsipal) yaitu investor dengan pihak yang menerima wewenang (agen) yaitu manajer entitas bisnis.

Teori Signaling Menjelaskan Bahwa Jika Kondisi Keuangan Dan Prospek Perusahaan Baik, Manajer Memberi Sinyal Dengan Menyelenggarakan Akuntansi Liberal Yang Tercermin Dalam Akual Diskresioner Positif Untuk Menunjukkan Bahwa Kondisi Keuangan Perusahaan Dan Laba Periode Kini Serta Yang Akan Dating Lebih Baik Daripada Yang Diimpilikasikan Oleh Laba Nom-Diskresioner Periode Kini (Hendrianto, 2012 : 63). Teori Sinyal Menyebutkan Pihak Manajemen Memiliki Informasi Sesungguhnya Mengenai Prospek Perusahaan Yang Belum Tentu Diketahui Investor (Yuliawan Dan Wirasedana, 2016:1405). Manajer Wajib Memberikan Sinyal Mengenai Kondisi Perusahaan Kepada Pemilik Sebagai Wujud Dari Tanggung Jawab Atas Pengelolaan Perusahaan (Borolla, 2011: 12).

Teori Stockholder

Stakeholder merupakan pihak-pihak yang memiliki kepentingan terhadap perusahaan, memiliki komitmen dunia usaha untuk berkontribusi dalam pembangunan secara berkelanjutan. Dengan demikian keberadaan suatu perusahaan sangat dipengaruhi oleh dukungan yang diberikan kepada perusahaan tersebut (Ghozali dan Chariri, 2007) dalam (Aldila Khairina Sissandhy, 2014) organisasi memiliki banyak stakeholder seperti karyawan, masyarakat, negara, supplier, pasar modal, pesaing,

badan industri, pemerintah asing dan lain-lain.

Nilai Perusahaan

Nilai Perusahaan Adalah Harga Perusahaan Yang Telah Disepakati Apabila Dijual Kepada Investor. Nilai Perusahaan Sangat Penting, Karena Dapat Mencerminkan Kinerja Keuangan Perusahaan Yang Dapat Berdampak Pada Keinginan Investor Untuk Berinvestasi Dalam Perusahaan (Dewi Dan Sudiarta, 2017:2224). Nilai Perusahaan Dapat Menggambarkan Keadaan Perusahaan, Dengan Baiknya Nilai Perusahaan Maka Perusahaan Akan Dipandang Baik Oleh Para Caon Investor, Demikian Pula Sebaiknya Nilai Pmegang Saham Akan Meningkatkan Apabila Nilai Perusahaan Meningkatkan Yang Ditandai Dengan Tingkat Pengembalian Investasi Yang Tinggi Kepada Pemegang Saham (Hermungsih, 2012:232).

Profitabilitas

Profitabilitas Merupakan Salah Satu Pengukuran Bagi Kinerja Suatu Perusahaan. Profitabilitas Suatu Perusahaan Menggambarkan Kemampuan Suatu Perusahaan Dalam Menghasilkan Laba Selama Periode Tertentu Pada Tingkat Penjualan, Asetdan Modal Saham Terntu. Rasio Profitabilitas Ini Akan Memberikan Gambaran Tentang Tingkat Efektifitas Pengelolaan Perusahaan. Semakin Besar Profitablitas Berarti Semakin Baik, Karena Kemakmuran Pemilik Perusahaan Meningkatkan Dengan Semakin Besarnya Profitablitas. Rasio Profitablitas Terdiri Dari Profit Margin, Basic Earning Power, Return On Asests, Dan Retrun On Equity. Tingkat Profitabilitas Digunakan Sebagai Dasar Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan, Hal Ini Dilakukan Mengingat Daya Trik Bisnis Dapat Diukur Dari Profitablitas Usaha, Seperti Roa,Roe Dan Npm. Menurut (Maharani Dan Suardana, 2014b:535)Dalam (Dewi Emilia Qutrunada, 2014 : 22)

Kepemilikan Asing

Struktur Kepemilikan Terdiri Dari Struktur Kepemilikan Asing, Yaitu Jumlah Yang Dimiliki Oleh Pihak Asing Baik Oleh Individu Maupun Lembaga Terhadap Saham Peusahaan Di Indonesia (Rustiarini, 2011), Struktur Kepemilikan Institusional Yaitu Kepemilikan Saham Perusahaan Yang Mayoritas (Anggraini, 2011). Menurut Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 Pada Pasal 1 Angka 6 Kepemilikan Asing Adalah Perseorangan Warga Negara Asing, Badan Usaha Asing, Dan Pemerintah Asing Yang Melakukan Penanaman Modal Di Wilayah Republik Indonesia (Ramadhan 2010). Perusahaan Multinasional Atau Dengan Kepemilikan Asing Utamanya Melihat Keuntungan Legitimasi Berasal Dari Para Stakeholder-Nya, Dimana Secara Tipikal Berdasarkan Atas Home Market (Pasar Tempat Beroperasi) Yang Dapat Memberikan Eksistensi Yang Tinggi Dalam Jangka Panjang (Suchman, 1995 Dalam Barkemeyer 2007).

Risiko Penghindaran Pajak

Pajak merupakan unsur pengurang laba yang tersedia baik untuk dibagikan kepada pemegang saham maupun diinvestasikan kembali (Suandy, 2011). Pengertian pajak menurut Pasal 1 UU No. 28 Tahun 2007 sebagaimana telah diubah di UU No. 16 Tahun 2009, pengertian pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat . Menurut Resmi (2014), pajak adalah peralihan kekayaan dari pihak rakyat kepada kas negara untuk membiayai pengeluaran rutin dan surplusnya digunakan untuk public saving yang merupakan sumber utama untuk membiayai public investment .

PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Hubungan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Investor Untuk Memiliki Saham Perusahaan. Permintaan Saham Yang Tinggi Akan Membuat Para Investor Menghargai Nilai Saham Lebih Besar Dari Pada Nilai Yang Tercatat Pada Neraca Perusahaan, Sehingga Pbv Perusahaan Tinggi Dan Nilai Perusahaan Pun Tinggi. Dengan Demikian Maka Profitabilitas Memiliki Pengaruh Positif Terhadap Nilai Perusahaan. Penelitian sebelumnya yang mendukung untuk membangun hipotesis keempat dalam penelitian ini yaitu Wardani dan Sri (2011), Chen dan Shun (2011), Hermuningsih (2013), Purnama dan Abundanti (2014) Rasyid et al. (2015), Wijay dan Panji (2015), Lestari dan Mursalim (2016), serta Pramana dan Mustanda (2016) memperoleh hasil bahwa profitabilitas terhadap nilai perusahaan berpengaruh signifikan dan memiliki arah yang positif.

H1 : Profitablitas Berpengaruh Positif Terhadap Nilai Perusahaan

Hubungan Kepemilikan Asing Terhadap Nilai Perusahaan

Salvatore (2003) Dalam Nur'aini (2010) Menyatakan Bahwa Sebuah Portofolio Yang Mengandung Saham-Saham Domestik Dan Asing Menawarkan Resiko Yang Lebih Rendah Dan Tingkat Pengembalian Yang Lebih Tinggi Bagi Investornya Dibanding Portofolio Yang Hanya Mengandung Saham-Saham Domestik. Hal tersebut bisa menjadi pertimbangan bagi pemegang saham. Dengan begitu terdapat asumsi dampak positif terhadap kinerja perusahaan dan nilai perusahaan akan meningkat. Berdasarkan penjelasan di atas dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H2 : Kepemilikan Asing Berpengaruh Positif Terhadap Nilai Perusahaan

Hubungan Antara Risiko Penghindaran Pajak Terhadap Nilai Perusahaan

Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Adalah Salah Satu Cara Untuk Menghindari Pajak Secara Legal Yang Tidak Melanggar Peraturan Perpajakan. Perusahaan selalu berusaha untuk menekan beban pajaknya serendah mungkin, sedangkan pemerintah selalu berusaha untuk meningkatkan penerimaan pajak negara semaksimal mungkin setiap periode yang telah ditargetkan sesuai anggaran pendapatan belanja (Apbn) (Ampriyanti Dan Aryani, 2016:2232). Selain memberikan keuntungan bagi pihak perusahaan, penghindaran pajak juga dapat memberikan efek negative bagi perusahaan

H3 : Tax Avoidance Berpengaruh Negative Terhadap Nilai Perusahaan

Hubungan Antara Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Investor memiliki ekspektasi yang besar terhadap perusahaan besar. Ekspektasi investor berupa perolehan dividen dari perusahaan tersebut. Peningkatan permintaan saham perusahaan akan dapat memacu pada peningkatan harga saham di pasar modal. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa perusahaan dianggap memiliki "Nilai" yang lebih besar.

Perusahaan besar ataupun kecil dapat terlihat melalui seberapa banyak perusahaan memiliki total aktiva. Perusahaan yang memiliki ukuran semakin besar akan membuat seorang investor menaruh perhatian yang besar pada perusahaan tersebut. Kondisi tersebut dapat terjadi karena perusahaan besar cenderung mempunyai kondisi yang semakin baik. Kondisi perusahaan yang baik dapat membuat investor ingin memiliki saham perusahaan sehingga dapat meningkatkan penawaran harga saham di pasaran. Penelitian sebelumnya yang mendukung untuk membangun hipotesis kedua dalam penelitian ini yaitu Hidayah (2014), Martini et al. (2014), Rasyid et al. (2015), serta Angga dan Wiksuana (2016) memperoleh hasil ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan berpengaruh signifikan dan memiliki arah yang positif.

H4 : Ukuran Perusahaan Berpengaruh Positif Terhadap Nilai Perusahaan Dan Mampu Mengendalikan Pengaruh Variabel Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial, Spi, Risiko Penghindaran Pajak Terhadap Nilai Perusahaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan sampel laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan lq 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang dipilih dengan metode purposive sampling yaitu pengambilan sampel dari populasi berdasarkan kriteria tertentu.

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yang diteliti, yaitu variabel independent (bebas), variabel dependent (terikat), dan variabel kontrol. Variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2014).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik deskriptif memberikan informasi mengenai karakteristik variabel-variabel penelitian yang terdiri atas jumlah pengamatan, nilai minimum, nilai maksimum, nilai mean, dan standar deviasi. Tabel 1. memperlihatkan hasil statistik deskriptif

Statistic deskriptif

Tabel 1. Statistic deskriptif

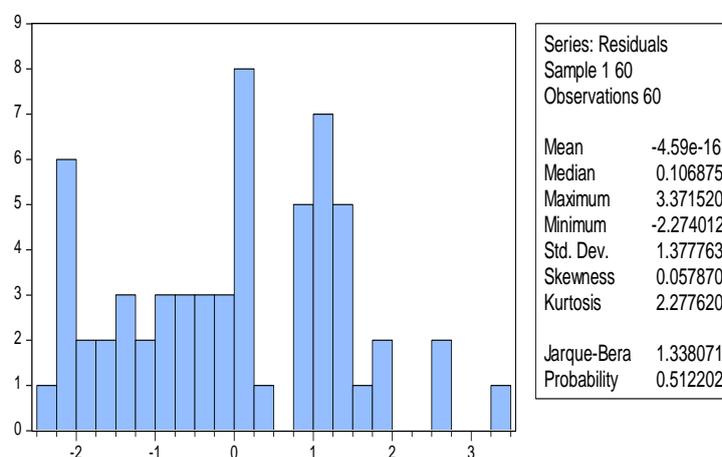
Mean	1241976.	2115.622	10639.72	14077129	56.98040
Median	15.73032	1.133779	24.96512	13.95287	6.150000

Maximum	12989472	13407.41	554957.9	8.45E+08	1300.000
Minimum	1.121408	2.66E-07	1.22E-05	7.471932	0.500000
Std. Dev.	3312311.	4739.722	71881.55	1.09E+08	181.1573
Skewness	2.484396	1.807718	7.422767	7.550957	5.730197
Kurtosis	7.770184	4.301613	56.67763	58.01695	38.60656
Jarque-Bera	118.6089	36.91395	7754.195	8137.331	3497.920
Probability	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000
Sum	74518553	126937.3	638383.4	8.45E+08	3418.824
Sum Sq. Dev.	6.47E+14	1.33E+09	3.05E+11	7.02E+17	1936259.
Observations	60	60	60	60	60

Hasil uji statistik deskriptif pada Tabel 4.3. diatas, didapatkan informasi bahwa variabel ROA (Profitabilitas) memiliki nilai minimum sebesar 1.121408 , nilai maksimum sebesar 12989472 , mean sebesar 1241976. Dan standar deviasi sebesar 3312311, Variabel Kepemilikan Asing memiliki nilai minimum sebesar 2.66E-07, nilai maksimum sebesar 13407.41, dan standar deviasi sebesar 4739.722. Variabel risiko penghindaran pajak memiliki nilai minimum 1.22E-05, nilai maksimum sebesar 554957.9, mean sebesar 10639.72, dan standar deviasi sebesar 71881.55. ini berarti terjadi perbedaan nilai risiko penghindaran pajak terhdap nilai rata-ratanya sebesar 71881.55. variabel Ukuran Perusahaan memiliki nilai minimum sebesar 7.471932, nilai maksimum sebesar 8.45E+08, mean sebesar 14077129, dan standar deviasi sebesar 1.09E+08 Variabel nilai perusahaan memiliki nilai minimum 0.500000, nilai maksimum sebesar 1300.000, mean sebesar 56.98040 dan standar deviasi sebesar 181.1573. ini berarti terjadi perbedaan nilai perusahaan diteiti terhdap nilai rata-ratanya sebesar 181.1573.

Uji Asumsi Klasik

Tabel 2. Uji Normalitas



Berdasarkan Histogram Diatas Uji Normalitas Menggunakan Jarque-Bera Memiliki Probability Sebesar 0,512202 > 0,05 Maka Dapat Dikatakan Bahwa Data Terdistribusi Secara Normal.

Tabel 3. Uji Multikolinieritas

Variable	Coefficient Variance	Uncentered Vif	Centered Vif
C	0.187027	5.510824	Na
Log(X1)	0.001607	2.395488	1.206938
Log(X2)	0.000521	1.310790	1.183251
Log(X3)	0.002506	1.670828	1.033681
Log(X4)	0.006495	2.786359	1.016122

Berdasarkan Table Uji Multikolinieritas Memiliki Nilai Centered Vif Kurang Dari 10 Maka Dapat Dikatakan Bahwa Data Tidak Mengalami Masalah Multikolinieritas.

Tabel 4. Uji Autokorelasi

Variable	Coefficient	Std. Error	T-Statistic	Prob.
C	0.735578	0.432466	1.700893	0.0946
Log(X1)	0.145710	0.040087	3.634806	0.0006
Log(X2)	-0.124863	0.022816	-5.472597	0.0000
Log(X3)	-0.107142	0.050063	-2.140135	0.0368
Log(X4)	0.187510	0.080590	2.326713	0.0237
R-Squared	0.468801	Mean Dependent Var		2.081235
Adjusted R-Squared	0.430168	S.D. Dependent Var		1.890366
S.E. Of Regression	1.426984	Akaike Info Criterion		3.628659
Sum Squared Resid	111.9956	Schwarz Criterion		3.803188
Log Likelihood	-103.8598	Hannan-Quinn Criter.		3.696927
F-Statistic	12.13483	Durbin-Watson Stat		0.878450
Prob(F-Statistic)	0.000000			

Berdasarkan Table Hasil Uji Autokorelasi Dengan Durbin Watson Nilai Dw Sebesar 0,878450 Dimana Tidak Memenuhi Criteria $Du < Dw < 4 - Du$ Maka Dapat Dikatakan Data Terdapat Masalah Autokorelasi. Untuk Mengatasi Hal Tersebut Maka Dilakukan Uji Autokorelasi Dengan Cochrane Orcutt.

Tabel 5. Uji Autokorelasi

Variable	Coefficient	Std. Error	T-Statistic	Prob.
C	0.628221	0.476439	1.318576	0.1930
Log(X1)	0.136737	0.038060	3.592657	0.0007
Log(X2)	-0.103209	0.026500	-3.894698	0.0003
Log(X3)	-0.042001	0.051296	-0.818792	0.4166
Log(X4)	0.140564	0.058186	2.415773	0.0192
Ar(1)	0.569714	0.113784	5.006964	0.0000
R-Squared	0.649264	Mean Dependent Var		2.015829
Adjusted R-Squared	0.616176	S.D. Dependent Var		1.836844
S.E. Of Regression	1.137990	Akaike Info Criterion		3.192548
Sum Squared Resid	68.63612	Schwarz Criterion		3.403823
Log Likelihood	-88.18018	Hannan-Quinn Criter.		3.275022
F-Statistic	19.62216	Durbin-Watson Stat		1.981204
Prob(F-Statistic)	0.000000			
Inverted Ar Roots	.57			

Berdasarkan Table Diatas Nilai Durbin Watson Sebesar 1,981204 Dengan Nilai Du Sebesar 1,9386 Maka Dapat Disimpulkan $1,9386 < 1,981204 < 2,0614$ Atau $Du < Dw < 4 - Du$ Artinya Data Sudah Tidak Mengandung Masalah Autokorelasi.

Tabel 6. Uji Heterokedastitas

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey			
F-Statistic	1.640283	Prob. F(4,55)	0.1772
Obs*R-Squared	6.394749	Prob. Chi-Square(4)	0.1715
Scaled Explained Ss	3.432560	Prob. Chi-Square(4)	0.4882

Variable	Coefficient	Std. Error	T-Statistic	Prob.
C	2.422714	0.631256	3.837926	0.0003
Log(X1)	-0.029090	0.058514	-0.497139	0.6211
Log(X2)	-0.060224	0.033304	-1.808325	0.0760
Log(X3)	-0.088851	0.073076	-1.215869	0.2292
Log(X4)	-0.106220	0.117635	-0.902961	0.3705
R-Squared	0.106579	Mean Dependent Var		1.866594
Adjusted R-Squared	0.041603	S.D. Dependent Var		2.127650
S.E. Of Regression	2.082922	Akaike Info Criterion		4.385076
Sum Squared Resid	238.6210	Schwarz Criterion		4.559604
Log Likelihood	-126.5523	Hannan-Quinn Criter.		4.453343
F-Statistic	1.640283	Durbin-Watson Stat		1.391958
Prob(F-Statistic)	0.177230			

Berdasarkan Tabel Diatas Uji Heteroskedastisitas Dengan Uji Breusch-Pagan-Godfrey Memiliki Nilai Obs R-Squared Sebesar 6,39479 Dengan Probability Sebesar 0,1715 >0,05 Maka Dapat Disimpulkan Bahwa Data Sudah Tidak Mengalami Masalah Heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Berganda

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien Determinasi (R²) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerapkan model regresi dalam menerangkan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini menggunakan variabel perencanaan pajak, kebijakan deviden, kepemilikan institusional dan profitabilitas. Adapun hasil koefisien Adjusted r square ditampilkan dalam tabel 7. berikut.

Tabel 7. Uji Koefisiensi Determinasi

Variable	Coefficient	Std. Error	T-Statistic	Prob.
C	0.628221	0.476439	1.318576	0.1930
Log(X1)	0.136737	0.038060	3.592657	0.0007
Log(X2)	-0.103209	0.026500	-3.894698	0.0003
Log(X3)	-0.042001	0.051296	-0.818792	0.4166
Log(X4)	0.140564	0.058186	2.415773	0.0192
Ar(1)	0.569714	0.113784	5.006964	0.0000
R-Squared	0.649264	Mean Dependent Var		2.015829
Adjusted R-Squared	0.616176	S.D. Dependent Var		1.836844
S.E. Of Regression	1.137990	Akaike Info Criterion		3.192548
Sum Squared Resid	68.63612	Schwarz Criterion		3.403823
Log Likelihood	-88.18018	Hannan-Quinn Criter.		3.275022
F-Statistic	19.62216	Durbin-Watson Stat		1.981204
Prob(F-Statistic)	0.000000			
Inverted Ar Roots	.57			

Berdasarkan Table Diatas Nilai Adjusted R-Squared Sebesar 0,616176 Artinya Variable Independen Mampu Menjelaskan Variable Dependen Sebesar 61,62% Sedangkan Sisanya Dijelaskan Oleh Variable Diluar Model Dalam Penelitian Ini.

Uji F

Tabel 8. Uji Statistik F

Variable	Coefficient	Std. Error	T-Statistic	Prob.
C	0.628221	0.476439	1.318576	0.1930
Log(X1)	0.136737	0.038060	3.592657	0.0007
Log(X2)	-0.103209	0.026500	-3.894698	0.0003
Log(X3)	-0.042001	0.051296	-0.818792	0.4166
Log(X4)	0.140564	0.058186	2.415773	0.0192
Ar(1)	0.569714	0.113784	5.006964	0.0000
R-Squared	0.649264	Mean Dependent Var		2.015829
Adjusted R-Squared	0.616176	S.D. Dependent Var		1.836844
S.E. Of Regression	1.137990	Akaike Info Criterion		3.192548
Sum Squared Resid	68.63612	Schwarz Criterion		3.403823
Log Likelihood	-88.18018	Hannan-Quinn Criter.		3.275022
F-Statistic	19.62216	Durbin-Watson Stat		1.981204
Prob(F-Statistic)	0.000000			
Inverted Ar Roots	.57			

Berdasarkan Table Diatas Nilai F-Statistic Sebesar 19,62216 Dengan Probabilitas Sebesar 0,00000<0,05 Maka Dapat Disimpulkan Bahwa Variable Independen (X) Berpengaruh Secara Simultan Terhadap Variable Dependen (Y).

Hasil Uji T

Tabel 9. Uji T

Variable	Coefficient	Std. Error	T-Statistic	Prob.
C	0.628221	0.476439	1.318576	0.1930
Log(X1)	0.136737	0.038060	3.592657	0.0007
Log(X2)	-0.103209	0.026500	-3.894698	0.0003
Log(X3)	-0.042001	0.051296	-0.818792	0.4166
Log(X4)	0.140564	0.058186	2.415773	0.0192
Ar(1)	0.569714	0.113784	5.006964	0.0000

Berdasarkan Tabel Diatas Dapat Disimpulkan Bahwa :

- Nilai Konstanta Sebesar 0.628221, Artinya Jika Keseluruhan Variabel Independen (Profitabilitas, Kepemilikan Asing, Risiko Penghindaran Pajak, Ukuran Perusahaan Bernilai 0 Maka Nilai Variabel Dependen (Nilai Perusahaan) Adalah 0.628221.
- Koefisien Regresi Variabel Profitabilitas Sebesar 0.0007 Dengan Nilai Koefisien 0.136737 dengan Arah Positif. Hal Ini Menunjukkan Bahwa Semakin Besar Profitabilitas Maka Semakin Tinggi Nilai Perusahaan. Profitabilitas Yang Tinggi Akan Memberikan Sinyal Positif Bagi Investor Bahwa Perusahaan Berada Dalam Kondisi Yang Menguntungkan Atau Memiliki Kemampuan Laba, Dalam Hal Ini Adalah Kemampuan Perusahaan Dalam Menghasilkan Laba Atas Modal Sendiri.
- Koefisien Regresi Variabel Kepemilikan Asing Sebesar 0.0003 Dengan Nilai Koefisien Sebesar -0,103209 Artinya Semakin Tinggi Saham Kepemilikan Asing Semakin Rendah Investor Local Untuk Memperoleh Nilai Perusahaan.
- Koefisien Regresi Variabel Risiko Penghindaran Pajak Tidak Berpengaruh Terhadap Y Dengan Nilai Probability 0.4166. Hal Ini Dapat Disimpulkan Bahwa H3 Ditolak.
- Koefisien Regresi Variabel Ukuran Perusahaan Berpengaruh Positif Terhadap Y Dengan Nilai Probability Sebesar 0,0192 Dengan Coefficient Sebesar 0,140564. Hal Ini Menunjukkan Bahwa Semakin Besar Ukuran Perusahaan Maka Semakin Tinggi Nilai Perusahaan..

SIMPULAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Asing, Risiko Penghindaran Pajak Terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Kontrol. Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan di uji dengan variabel profitabilitas, kepemilikan asing., risiko penghindaran pajak, ukuran perusahaan dan Nilai Perusahaan ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan , artinya semakin tinggi nilai perusahaan maka semakin tinggi pula untuk meningkatkan nilai perusahaan.
2. kepemilikan asing berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Artinya semakin tinggi nilai kepemilikan asing maka nilai perusahaan akan semakin rendah.
3. Risiko Penghindaran Pajak tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.
4. Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan baik untuk digunakan untuk mengukur nilai kinerja suatu perusahaan.

REFERENSI

- Azhar, R. (2017). Pengaruh Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan dan Agency Cost Dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Moderating.
- DEWI EMILIA QOTRUNNADA. (n.d.). *PENGARUH CSR, PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK*.
- DEWI WIDIYANINGSIH. (2018). *PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL INSTITUSIONAL, KOMISARIN INDEPENDEN, SERTA KOMITE AUDIT PADA NILAI PERUSAHAAN DENGAN PENGUNGKAPAN CSR SEBAGAI VARIABEL MODERATING DAN FIR SIZE SEBAGAI VARIABEL KONTROL*.
- dewi widyaningsi. (2018). Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen ,Serta Komite Audit Pada Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Csr Sebagai Variabel Moderating Dan Firm Size Sebagai Variabel Kontrol. *Akuntansi Dan Pajak*, 19(kepeilikan manajerial), 15.
- Dhani, I. P., & Utama, A. . G. S. (2017). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Airlangga*, 2(1), 1248–1277. <https://doi.org/10.31093/jraba.v2i1.28>
- Djuitaningsih, T., & Ristiawati, E. E. (2011). Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan Kepemilikan Asing Terhadap Kinerja Finansial Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 9(2), 31–54. <https://doi.org/ISSN 2252-6765>
- FRISKA ATIKA SAPUTRI. (2018). *PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, INTENSITAS MODAL DAN PROPORSI DEWAN KOMISARIS INDEPENDEN TERHADAP TAX AVOIDANCE*.
- Hasnawati, S., & Sawir, A. (2015). Keputusan Keuangan, Ukuran Perusahaan, Struktur Kepemilikan Dan Nilai Perusahaan Publik Di Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 17(1), 65–75. <https://doi.org/10.9744/jmk.17.1.65>
- JULIANI. (2018). *PENGARUH TAX AVOIDANCE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN CORPORATE GOVERNANCE SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI*.
- LILI PANGGIH RAHAYU. (2018). *PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP MANAJEMEN LABA DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI MODERASI*.
- NIDA TABRIS NALIFAH. (2018). *PENGARUH KOMITE AUDIT, PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN DAN CAPITAL INTENSY TERHADAP AGRESIFITAS PAJAK*.
- NURAINI, S. (2016). PENGARUH KEPEMILIKAN SAHAM INSTITUSIONAL DAN ASING TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI. *Mmum*, 2016.
- NURUL KHOIRYAH. (2018). *PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN PROFITABIITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KEBIJAKAN DIVIDEN SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI*.
- Pengabdian, D. A. N., & Masyarakat, K. (2013). Lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, (0341), 575824–575825.
- PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP PENGUNGKAPAN SUSTAINABILITY REPORT, KEPEMILIKAN MANAJERIAL SEBAGAI INTERVENING*. (2017).
- Prasetyorini, B. F. (2013). Bhkti Fitri Prasetyorini; Pengaruh Ukuran Perusahaan ... *Jurnal Ilmu Manajemen*, 1(1), 183–196.
- Prasiwi, K. W. (2015). *Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap Nilai Perusahaan: Transparansi Informasi*

Sebagai Variabel Pemoderasi. Skripsi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
<https://doi.org/10.1007/s11837-018-2742-2>

- PUTU MIKHY NOVARI, P. V. L. (2016). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, LEVERAGE, DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA SEKTOR PROPERTI DAN REAL ESTATE, 5(9), 5671–5694.
- RISKA FADHILA. (2018). *PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP PENGUNGKAPAN SUSTAINABILITY REPORT, KEPEILIKAN MANAJERIAL SEBAGAI INTERVENING.*
- Rudangga, I. G. N. G., & Sudiarta, G. M. (2016). Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(7), 4394–4422.
- Sissandhy, A. K., & Sudarno. (2014). Pengaruh Kepemilikan Asing Terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Intervening. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 3(2), 1–7.
- UMI WAHIDAH. (2015). *PENGARUH PENGADOPSIAN IFRS TERHADAP KUALITAS INFORMASI AKUNTANSI PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BEI.*
- WAHYU NUR ROHMA. (2018). *PENGARUH TAX AVOIDANCE, INVESTMEN OPPORTUNITY SET DAN MANAJEMEN ASSET TERHADAP NILAI PERUSAHAAN.*
- Wahyudi, H. D., Chuzaimah, & Sugiarti, D. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kebijakan Dividen, dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan (Study Penggunaan Indeks LQ-45 Periode 2010-2014). *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 1(2), 156–164.
- Wijaya, B.I., Sedana, I. B. . (2015). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Kebijakan Dividen dan Kesempatan Investasi Sebagai Variabel Mediasi). *E-Jurnal Manajemen Unud*, 4(12), 4477–4500.
- ZEBUA, F. K. P. (2016). ANALISIS PENGARUH PENGHINDARAN PAJAK TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN TRANSPARANSI SEBAGAI VARIABEL MODERATING PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI.
- ZHAFAR, A. I. (2017). *PENGARUH KEPEMILIKAN ASING, INSTITUSIONAL DAN MANAJERIAL TERHADAP AGENCY COST PERUSAHAAN.* Retrieved from <http://www.albayan.ae>
- Zulvina, D. (2017). Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility sebagai Variabel Intervening. *JOM Fekon*, 4(1), 2878–2892.